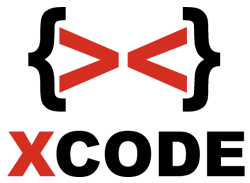


**Xcode Private Training**

**(Online)**

**Advanced Network hacking &  
Security**



## **Advanced Network hacking & Security (Online)**

Pembelajaran teknik-teknik network hacking secara ethical, pengembangan exploit dan security.

**Jumlah pertemuan** : 6x pertemuan.

**Objectives** : Dengan Menyelesaikan training ini diharapkan peserta bisa melakukan teknik-teknik network hacking dan security. Selain itu peserta diharapkan dapat mengembangkan diri untuk pengembangan exploit.

## Advanced Network hacking & Security (Online)

No	Session	Objective
<b>Performing Basic System Management Tasks</b>		
1	Session 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Network Fundamental</li> <li>- Dasar IP Address, Mac Address, pengenalan 7 layer OSI, etc</li> <li>- FTP, SSH, Telnet, DNS, DHCP, Web Server, SMB, POP3, SMTP, MySQL Server, VNC, RDP</li> <li>- Subnetting (CIDR, perhitungan biner ke desimal, perhitungan subnetting, etc)</li> <li>- Routing (NAT)</li> <li>- Port Forwarding</li> <li>- DMZ (Demilitarized Zone)</li> <li>- VPN (Virtual Private Network)</li> <li>- Dasar Kriptografi</li> <li>- Mengenal encode / decode (base64), disertai prakteknya dengan python</li> <li>- Mengenal dasar enkripsi &amp; dekripsi pada kriptografi simetris pada caesar (prakteknya dengan python), substitusi (enkripsi dari penyedia layanan di web dan contoh cracknya dari penyedia layanan di web online), enkripsi dan dekripsi dengan XOR (prakteknya dengan python)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui enkripsi pada kriptografi asimetris (public key &amp; private key), disertai praktiknya dengan python</li> <li>- Mengetahui fungsi hash disertai praktiknya untuk membangun hashnya dengan python dan cara cracknya dengan menggunakan wordlist</li> <li>- Mendeteksi jenis hash secara otomatis dan contoh melakukan cracking dari situs cracking hash</li> <li>- Contoh crack hash MD5 / SHA1 dengan Hashcat</li> <li>- Mengetahui reverse engineering dengan contoh praktiknya menggunakan program IDA Pro (source code, compile, binary (executable), disassembly &amp; jump to pseudocode)</li> </ul>
2	Session 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Firewall</li> <li>- Port Knocking</li> <li>- Forwarding pada managed switch</li> <li>- Proxy</li> <li>- TOR Windows</li> <li>- TOR Linux (Advanced) ~ Hacking Server seperti FTP Server, SSH Server, dst dengan koneksi TOR</li> <li>- SSH Tunnel</li> <li>- Command prompt</li> <li>- Manajemen user (Command prompt)</li> <li>- Pembelajaran Shell Bash</li> <li>- Repository</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Recovery mode di linux</li> <li>- Setting IP Client di linux (Permanen &amp; non permanen)</li> <li>- Menambah ip baru pada interface</li> <li>- Managemen user dan group di linux</li> <li>- File Security : chown, chgrp, chmod (numeric coding, letter coding)</li> <li>- SSH Server (user &amp; admin)</li> <li>- Screen</li> <li>- SAMBA (read only, writeable, valid users)</li> <li>- SMB Client</li> <li>- Server Apache</li> <li>- Server Nginx</li> </ul> <p>Keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mematikan recovery mode pada GRUB</li> <li>- Firewall ufw</li> <li>- Blokir ip ke server dengan firewall ufw</li> </ul> <p>Pengawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali log-log server dan mengawasi client yang login</li> <li>- IDS (Intrusion detection system) dengan Snort (Linux)</li> </ul>
<b>3</b>	Session 3	- Ethical Hacking

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Strategi, metode &amp; langkah dasar</li><li>- Scanning jaringan</li><li>- Scanning IP, port, service, OS yang digunakan, dll</li><li>- Dasar Hacking (Step by step)</li><li>- Hacking suatu Web Server dengan searchsploit / exploit-db (Step by step)</li><li>- Shell (eksploitasi di shell seperti copy data)</li><li>- Hacking suatu Web Server yang terinstall di Windows 7 (Step by step)</li><li>- Hacking suatu router dengan routersploit</li><li>- Hacking suatu FTP Server dengan metasploit framework (Step by step)</li><li>- Backdoor pada target Windows (Tiap target masuk windows, attacker langsung mendapatkan akses)</li><li>- Scanning bug dengan Nessus dan contoh eksploitasinya dengan metasploit</li><li>- Hacking pada SMB Windows XP SP3 ber-firewall (Bypass firewall pada target Windows) (Step by step) untuk mendapatkan akses shell</li><li>- Perintah-perintah meterpreter dasar</li><li>- Hacking pada service SMB Windows 7 SP1 untuk mendapatkan akses shell</li><li>- Hacking pada service SMB Windows Server 2008 R2 untuk mendapatkan akses shell</li><li>- Hacking pada service SMB Windows 8.1 / 10 / 2012 R2 yang mengijinkan share folder tanpa password</li></ul>
--	---

		<p>untuk mendapatkan akses shell (Bypass Windows Defender)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hacking Mikrotik Router v6 pada service winbox (Langsung mendapatkan password mikrotik melalui jaringan, bukan brute force)</li> </ul>
4	Session 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hacking SAMBA pada suatu target Ubuntu Server untuk mendapatkan akses shell linux (Target Samba dalam kondisi ada yang dishare foldernya tanpa password dengan hak akses writeable)</li> <li>- Hacking pada suatu target FTP server dengan platform linux (Bypass firewall pada target linux)</li> </ul> <p>Pengamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik untuk meminimalisir serangan ke server dan pengamanannya secara umum</li> <li>- Teknik melakukan banned otomatis pada ip target yang melakukan scanning menggunakan NMAP dengan option seperti misal -sV dan -A (Linux)</li> <li>- Buffer Overflow</li> <li>- Fuzzer Development (Membuat fuzzer sendiri dengan Python)</li> <li>- EIP &amp; SEH Handler</li> <li>- Pattern create &amp; pattern offset</li> <li>- Cek proteksi SafeSEH &amp; ASLR dan menghindarinya</li> <li>- Uji coba perbedaan module yang terproteksi dan yang tidak terproteksi</li> <li>- JMP ESP</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- SEH &amp; SafeSEH</li> <li>- POP POP RETN (Bypass SEH)</li> <li>- Mengenal Bad Character</li> <li>- Mengenal bahasa mesin, heksadesimal dan x86 assembler instruction set opcode table</li> <li>- Tabel kebenaran XOR</li> <li>- Shellcode Development untuk membuat CPU bekerja hingga 100% (Membuat dengan bahasa assembler dari awal)</li> <li>- Shellcode Development untuk remote (Membuat dengan bahasa assembler dari awal)</li> <li>- Penggunaan nasm dan objdump untuk shellcode yang dibuat</li> <li>- Cara penyusunan shellcode secara cepat</li> <li>- Shellcode generate dengan encode shikata_ga_nai</li> <li>- Proof of concept pada exploit yang dibuat</li> </ul>
5	Session 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Scanning IP, port, service, OS dll</li> <li>- Denial of Service - Web Server (intranet &amp; internet). Contoh pada apache server, web dari OS mikrotik dan access point tp-link</li> <li>- Denial of Service SMBv1 - (SMB Windows XP, SMB Windows Server 2003) (Blue Screen)</li> <li>- Denial of Service SMBv2 - (SMB Windows Vista, SMB Windows Server 2008) (Blue Screen)</li> <li>- Denial of Service RDP (RDP Windows 7)</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Denial of Service SMB Windows 7 (Blue Screen)</li> <li>- Denial of Service Windows 8.1 / 10 / Server 2012 R2 pada SMB Service yang mengizinkan share folder tanpa password (Blue Screen)</li> <li>- Denial of Service SMB Windows 10 pada celah CVE-2020-0796 (Blue screen)</li> <li>- Netcut</li> <li>- ARP Spoofing</li> <li>- Wireshark</li> <li>- Sniffing password dengan SSLStrip</li> <li>- Eksploitasi heartbleed untuk membaca memory dari server yang diproteksi oleh OpenSSL (Bisa mengambil password pengguna pada web dan sebagainya)</li> </ul> <p>Pengamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatasi serangan Netcut di Windows (Pengujian sebelum diamankan dan setelah diamankan)</li> <li>- Pengamanan di linux dari serangan netcut dan serangan sniffing password dengan ARP Spoofing (Pengujian sebelum diamankan dan setelah diamankan)</li> </ul>
6	Session 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- DNS Spoofing</li> <li>- Membuat fake login sendiri</li> <li>- Client side Attack ~ Browser IE atau firefox</li> <li>- Eksploitasi celah remote pada Microsoft Word 2013 / 2016</li> </ul>

- Msfvenom untuk backdoor Windows (Backdoor di inject kan ke file exe lain)
  - Meterpreter (Download, upload, keylogger, VNC, etc)
  - Privilege escalation pada Windows Server 2008 / Windows 8.1 / Windows 10 / Windows Server 2012 R2 / 2016
  - Cara mendapatkan password login windows 7 / 8 secara langsung dengan akses administrator (Mengambil dari memory, bukan brute force)
  - Cara mendapatkan password login pada Linux Ubuntu Desktop secara langsung dengan akses root (Mengambil dari memory, bukan brute force)
  - Cara mendapatkan NTLM hash Windows 10 dengan akses administrator (Mengambil dari memory), lalu crack NTLM hashnya dengan hashcat (brute force)
  - John the ripper pada Windows
  - John the ripper pada linux
  - Brute force attack (VNC / telnet / ftp / pop3 / http / mysql / ssh / vnc / samba linux)
  - Membangun wordlist dengan berbagai kriteria sendiri secara cepat (generate)
- Pengamanan
- Pengamanan umum
  - Teknik melakukan banned pada ip attacker secara otomatis yang melakukan serangan brute force pada SSH (Linux)
  - Port Knocking pada SSH (Linux)

		<ul style="list-style-type: none"><li>- SSH Honeypot (Linux)</li></ul> <p>Tambahan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Cara mendeteksi SSH Honeypot</li></ul>
--	--	---